

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI
GAMBIRAN YOGYAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

**IRWANTO POSANTUS ANJUR
NIM 14155140036**



**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi
Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI
GAMBIRAN YOGYAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

IRWANTO POSANTUS ANJUR
NIM 14155140036

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi
Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial**

Menyetujui:

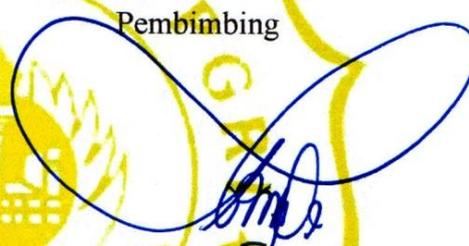
Yogyakarta, 09 April 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing



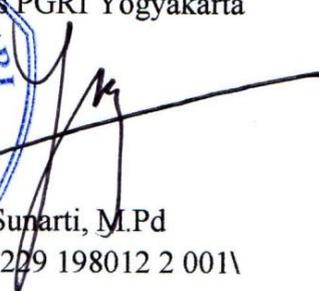
Drs. John Sabari, M.Si
Nip 19510701 198907 1 001



Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
Nip 19570425 198403 1 002

Mengetahui:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Suparti, M.Pd

Nip 19540229 198012 2 001\

ABSTRAK

IRWANTO POSANTUS ANJUR. *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.* **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016**

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Tahun Yogyakarta Pelajaran 2015/2016. 2). Menjelaskan alasan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS digunakan di SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. 3) Mendeskripsikan Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Yogyakarta

Penelitian kualitatif digunakan sebagai pendekatan studi Penelitian ini, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah. Keabsahan data ditentukan dengan cara: Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berbeda. Analisis data yang digunakan Alur analisis mengikuti model analisis interaktif dilakukan dengan empat tahap, yaitu: 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data; 4) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1). Penggunaan media gambar dalam mata pelajaran IPS kelas IV-VI SD Negeri Gambiran, Yogyakarta sudah mencapai proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan tidak monoton sehingga siswa begitu antusias mengikuti mata pelajaran IPS di kelas dengan menggunakan metode problem solving. 2). Alasan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS Karena Media Gambar dalam pembelajaran merupakan alat bantu sebagai pengantar pesan atau informasi dari guru ke siswa, Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik dengan menggunakan media gambar sehingga menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa. 3). Beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS di SDN Gambiran. Kelebihan adalah Sifatnya konkrit, Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu, Media Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan siswa, mudah didapat dan mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus. sedangkan kekurangan adalah penghayatan tentang materi kurang sempurna, ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar, Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Gambiran belum memadai.

Kata kunci: Media Gambar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

ABSTRACT

IRWANTO POSANTUS ANJUR. Use of Images Media in Teaching Social Sciences at the State Elementary School Gambiran Yogyakarta 2015/2016. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, University of PGRI Yogyakarta, 2016

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Tahun Yogyakarta Pelajaran 2015/2016. 2). Menjelaskan alasan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS digunakan di SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. 3) Mendeskripsikan Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Yogyakarta

This study aims 1). Knowing the utilization of Media Images in Teaching Social Sciences in Elementary School Gambiran Yogyakarta 2015/2016. 2). Explaining the reason of Media Images in IPS Learning used in primary schools Gambiran Yogyakarta 2015/2016. 3) Describe the Advantages and Disadvantages the utilization of Images Media in Elementary School Yogyakarta.

Qualitative research is used as an study approach to this research, qualitative research is descriptive research. Data were collected through three techniques, namely observation, interviews and documentation by involving teachers, students, and head master. The validity of the data is determined by: Triangulation source that means comparing and check to return the degree of confidence the information obtained through different interviews, observation, and documentation. Data analysis used is flow analysis that follow an analysis interactive model with four-step process: 1) data collection; 2) data reduction; 3) data presentation; 4) conclusion

Study results revealed that 1). The use of images media in IPS studies class IV-VI Elementary School Gambiran, Yogyakarta has reached the process of interactive learning, inspiring, fun, challenge and motivate student, create a classroom atmosphere conducive, and not be bored so that students are so enthusiastic follow social studies classes with the method of problem solving. 2). The reason for using media image in teaching IPS because of Media Images in learning as the tools an introduction message or information from teacher to student, teacher facilitate and motivate student by using media images that making motivation and activeness student. 3). Some of the advantages and disadvantages of the use of media images in teaching social studies at SDN Gambiran. Its excess is concrete, Pictures can solve problems of space and time, Media Image can overcome the limitations of student observation, easy to obtain and easy to use, without the need for special equipment. while the lack of media image is appreciation of the material is not perfect, size is very limited for large groups, facilities and infrastructure available in SD Negeri Gambiran inadequate.

Keywords: Media Image, Social Science (IPS)

LEMBAR PENGESAHAN
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI
GAMBIRAN YOGYAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2015/2016

IRWANTO POSANTUS ANJUR
NIM 14155140036

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta dan dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Magister Pendidikan
Tanggal : 02 Mei 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M.Pd
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

Dr. Sunarti, M.Pd
Penguji Utama

Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
Pembimbing

Yogyakarta, 02 Mei 2016


Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Dr. Sunarti, M.Pd
Nip. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Irwanto Posantus Anjur

Nomor Mahasiswa : 14155140036

Program Studi : Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta

Judul Tesis : Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Gambiran
Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan magister/doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 09 April 2016

Yang membuat pernyataan



Irwanto Posantus Anjur

MOTO DAN PERSEMBAHAN

- *Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok baginya pintu akan dibukakan. (Lukas. 7: 7-8)*
- *Semangat merupakan kepingan-kepingan bara yang kita sisipkan pada setiap celah dalam kerja keras kita, untuk mencegah masuknya kemalasan dan kemudahan (Peneliti).*
- *Dan keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan-kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat (Peneliti).*

Tesis ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan perlindungannya saya dapat menyusun tesis serta memberi rahmatnya kepada kita semua.
- ❖ Bapak Lazarus Anjur, ayahku dan Ibu Theresia Meni, ibuku yang telah mendorong dan mendoakan saya.
- ❖ Adik-adikku tercinta Yohanes Budi Tren Damai Anjur, Teofilus Eko Putra Anjur, Melania Hosana Maya Anjur, dan Arnoldus Amoy Lalong Anjur yang selalu mendukung dan menghibur saya.
- ❖ Teman-teman yang telah membantu dan memberikan saya semangat dalam menyusun tesis.
- ❖ almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Tesis yang berjudul: “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya isi tesis. Penulis juga menyadari bahwa dalam pembuatan tesis ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu Tesis ini dapat terselesaikan. Penulis hanya dapat menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas bantuan dan perannya dalam penyelesaian tesis ini, penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta dan sekaligus sebagai Pembimbing yang banyak memberikan masukan dan memberikan bimbingan tesis.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Orang tua dan keluarga besar yang telah mendorong dan mendoakan aku.
6. Yang kami cintai rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2014, yang telah memberikan dorongan moral sehingga terselesainya tesis ini.

7. Serta Teman-teman terdekat dan Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya.

Akhirnya, Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, 09 April 2016

Irwanto Posantus Anjur

NIM. 14155140036

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Media dalam Pembelajaran	12
a. Pengertian Media	12

b. Jenis dan Manfaat Media dalam Pembelajaran.....	14
2. Media Gambar.....	22
a. Pengertian Media Gambar	22
b. Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar	24
c. Cara Penggunaan Media Gambar dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar	25
3. Belajar dan Pembelajaran.....	34
a. Belajar.....	34
b. Pembelajaran.....	39
4. Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial di Sekolah Dasar	40
a. Pengertian Pendidikan IPS.....	40
b. Ruang Lingkup dan Tujuan Pendidikan IPS menurut Kurikulum 2013	42
B. Pembahasan hasil Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir	55
D. Pertanyaan Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Latar dan Waktu Penelitian	58
C. Penentuan Subyek Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Kriteria Penentuan Keabsahan Data	65
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	70
B. Hasil Penelitian	74
1. Penggunaan Media Gambar IPS di SD Negeri Gambiran	74
2. Alasan Penggunaan Media Gambar IPS di SD Negeri Gambiran	92
3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Gambar dalam	

Pembelajaran IPS di SD Negeri Yogyakarta.....	97
C. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Simpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 1 Klasifikasi Media Pembelajaran	15
Tabel. 2 Jumlah Siswa SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun 2015 / 2016	73
Tabel. 3 Data Guru SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun 2015/2016.....	73
Tabel. 4 Data Pegawai SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun 2015/2016..	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1 Posisi Media dalam Proses Pembelajaran	18
Gambar. 2 Deskripsi Prosedur Pemikiran	55
Gambar. 3 Proses Pembelajaran IPS	78
Gambar. 4 Media Gambar Foto	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran. 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	114
Lampiran. 2 Surat Keterangan Penelitian	115
Lampiran. 3 Pedoman Pengumpulan Data.....	116
Lampiran. 4 Lembar Wawancara.....	120
Lampiran. 4 Catatan Lapangan	131
Lampiran. 5 Lembar Observasi.....	134
Lampiran. 6 Foto Media Gambar.....	140
Lampiran. 7 Foto Kegiatan Proses Pembelajaran	141
Lampiran. 8 RPP	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber-sumber pengetahuan yang berupa buku, majalah, surat kabar dan sebagainya juga tumbuh dengan pesat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada era-reformasi ini, pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis untuk melestarikan sistem nilai karena melalui proses pendidikan tidak hanya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa yang dibentuk, tetapi juga sikap, perilaku, dan kepribadian mereka perlu mendapatkan perhatian serius. Pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian ini menjadi sangat penting karena arus komunikasi dan informasi, baik cetak maupun elektronik, tidak selalu membawa pengaruh positif bagi siswa. Kenyataan ini menuntut lembaga pendidikan tetap mampu hidup dan berkembang dalam arus globalisasi.

Dari sini dapat dilihat bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya peranan pendidikan dalam memajukan kehidupan bangsa dan Negara, maka pemerintah mengupayakan agar setiap warga negaranya mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UUD 45 BAB XIII, pasal 31 ayat 1, yang berbunyi: Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.

Dengan demikian pendidikan harus mendorong daya pikir dan kreatifitas anak secara maksimal. Dalam hal ini tertuang dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional, 20 tahun 2003, bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pustaka Mandiri, 2009: 4).

Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan pada berbagai komponen pendidikan antara lain adalah menyempurnakan kurikulum, dan menggunakan model pembelajaran, serta bahan ajar yang tepat. Pembaruan dalam bidang kurikulum yang telah dilakukan pemerintah adalah penyempurnaan kurikulum 1994 yang cenderung berpusat pada siswa menjadi konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi, kemudian dilakukan perbaikan lagi terhadap KBK menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah “kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan” (BSNP, 2006:5).

Selain dari aspek peningkatan kurikulum, peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia juga harus terus diupayakan dan dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global. Peningkatan sumber daya manusia ini juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan.

Pendidikan yang merupakan ujung tombak dalam pengembangan sumber daya manusia harus bisa berperan aktif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Upaya pengembangan pendidikan tersebut harus sesuai dengan proses pengajaran yang tepat agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

Proses pembelajaran akan lebih menarik menyenangkan dan adanya kerjasama di antara siswa, maka proses pembelajaran harus menggunakan media gambar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses pembelajaran akan dapat meningkatkan kerjasama di antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, maka dengan demikian siswa yang kurang akan dibantu oleh siswa yang lebih pintar sehingga proses pembelajaran lebih hidup dan hasilnya lebih baik.

Pembelajaran yang masih menggunakan model lama tentunya diusahakan supaya diperbaiki dan sekaligus disempurnakan. Perbaikan dan penyempurnaan ini harus didasarkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang. Semua upaya ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan selanjutnya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia yang semakin berkembang dan penuh tantangan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melakukan perbaikan proses pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru

sebagai sumber informasi yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia kepengajaran tersebut.

Untuk mewujudkan pendidikan secara maksimal, maka harus ada peningkatan sarana dan prasarananya, terutama dalam pengadaan media pembelajaran khususnya media gambar yang baik. Menyadari pentingnya sarana dan prasarana dalam hal ini penggunaan media visual dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tentang sarana dan prasarana pendidikan, yakni: Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Bagaimanakah caranya membuat proses pembelajaran yang aktif dan kreatif? Proses pembelajaran akan menjadi aktif jika siswa bisa mempelajari sesuatu dengan baik, siswa perlu melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas serta membahasnya dengan orang lain. Bahkan siswa harus mengerjakannya yakni menggambarkan sesuatu dengan caranya sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktikkan keterampilannya, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau harus mereka dapatkan. Dengan menggunakan media gambar guru dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan kreatif karena dapat menciptakan

pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat mempelajari sesuatu dengan baik.

Sebagai sarana yang vital, media gambar mempunyai unsur-unsur yang utama yakni sebagai alat bantu untuk mentransfer ilmu kepada siswa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya media pembelajaran tentunya memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran serta mempermudah seorang guru dalam mengajar. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan (isi atau materi ajar) dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan (siswa/pebelajar atau mungkin juga guru). Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui simbol-simbol komunikasi berupa simbol-simbol verbal dan non-verbal atau visual, yang selanjutnya ditafsirkan oleh penerima pesan. Adakalanya proses penafsiran tersebut berhasil dan terkadang mengalami kegagalan. Kegagalan ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya adanya hambatan psikologis (yang menyangkut minat, sikap, kepercayaan, inteligensi, dan pengetahuan), hambatan fisik berupa kelelahan, keterbatasan daya alat indera, dan kondisi kesehatan penerima pesan.

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah hambatan kultural (berupa perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial, kepercayaan dan nilai-nilai panutan), dan hambatan lingkungan yaitu hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi keadaan sekitar. Untuk mengatasi kemungkinan hambatan-

hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka sedapat mungkin dalam penyampaian pesan (isi/materi ajar) dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Diharapkan dengan pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran, proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkaitan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumberdaya yang ada, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di muka bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

IPS yang juga dikenal dengan nama *social studies* adalah kajian mengenai manusia dengan segala aspeknya dalam sistem kehidupan bermasyarakat. IPS mengkaji bagaimana hubungan manusia dengan sesamanya di lingkungan sendiri, dengan tetangga yang dekat sampai jauh. IPS juga mengkaji bagaimana manusia bergerak dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, IPS mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia. Kompleksitas kehidupan yang akan dihadapi siswa nantinya bukan hanya akibat tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi saja, melainkan juga kompleksitas kemajemukan masyarakat Indonesia. Oleh

karena itu, IPS mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan manusia dan juga tindakan-tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan tersebut. Terwujudnya pembelajaran yang baik dan efisien tentunya perlu yang dinamakan media pembelajaran agar bisa memperkenalkan kepada siswa secara langsung tentang lingkungan dan masyarakat melalui media gambar.

Dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru, pembelajaran, media pembelajaran, peserta. Dimana semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan siswa. Berdasarkan hal tersebut siswa dituntut harus mampu menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan menyenangkan. Hal ini dilatarbelakangi bahwa siswa bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subjek dalam pembelajaran. Siswa harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga berbagai jenis pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman belajar siswa di SD Negeri Gambiran Kelas IV,V, dan VI selama ini, peneliti mencoba mengkaji dan mendalami lebih jauh mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dan proses penggunaan media gambar itu diterapkan. Mengetahui seberapa besar kemanfaatan kepada siswa yang dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Anak bisa tertarik dengan mata pelajaran IPS

meskipun selama ini mata pelajaran IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata.

IPS sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajaran di sekolah, selayaknya disampaikan secara menarik dan penuh makna dengan memadukan seluruh komponen pembelajaran secara efektif. Selain itu, IPS sebagai disiplin ilmu yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap dinamika perkembangan masyarakat. Dalam praktik pembelajarannya harus senantiasa memperhatikan konteks yang berkembang. Pendekatan-pendekatan pembelajaran efektif yang diramu dari teori pendidikan modern menjadi salah satu instrument penting untuk diperhatikan agar pembelajaran tetap menarik bagi peserta didik serta senantiasa relevan dengan konteks yang berkembang.

Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran perlu kiranya untuk menggunakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru khususnya penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Kelas IV, V, dan VI. Dalam menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai mengingat anak yang dihadapi adalah anak yang berbeda-beda kemampuannya. Dengan pentingnya penggunaan media gambar dalam lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Dasar Negeri Gambiran Yogyakarta yang bertujuan untuk mendidik siswanya dalam menguasai ilmu pengetahuan serta membentuk karakter, sikap dan kepribadian siswa.

Dari beberapa hal yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti berusaha mengkaji dan mempelajari tentang Penggunaan Media Gambar

dalam Pembelajaran IPS Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul tesis ini maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemilihan media gambar pada mata pelajaran IPS
2. Cara penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah. Maksud dari pembatasan masalah ini adalah agar tidak melebar suatu permasalahan dan dapat dianalisis dengan baik serta disesuaikan dengan kemampuan peneliti ditinjau dari segi keilmuan dan material. Adapun batasan masalahnya yaitu: Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Dari Pembatasan Masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Mengapa penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS digunakan di SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016?

3. Apakah Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang mana sesuai dengan rumusan masalah diatas maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Tahun Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Menjelaskan alasan penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS digunakan di SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016
3. Mendeskripsikan Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan, terutama memperkaya khazanah konsep pembelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta

memberikan kebermaknaan belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pembelajaran secara interaktif

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran IPS untuk masa yang akan datang, khususnya di lingkungan Sekolah Dasar Gambiran Umbulharjo Yogyakarta.